# BAB 1

# Pendahuluan

## 1.1. Latar Belakang

Konon, industri otomotif adalah salah satu hal yang paling memiliki siklus di dunia, tetapi ketika mulai meneliti cara Toyota menjadi nomor 1, penulis punya kecurigaan kuat bahwa cerita yang ada lebih besar daripada sekadar satu perusahaan yang mengalahkan banyak pesaing. Keberhasilan Toyota merebut gelar General Motors sebagai pembuat mobil terbesar di dunia adalah satu hal dan fakta bahwa Toyota mendapat tahun-tahun penuh kestabilan dalam industri yang punya karakter siklus (sudah dapat diprediksi situasi naik turunnya kesejahteraan perusahaan) adalah hal lain. Begitu pula dengan berbagai situasi dan kondisi krisis yang telah berhasil dilalui Toyota dari tahun ke tahun dengan baik.

Inilah yang menarik minat dan perhatian penulis atau mungkin berbagai kalangan masyarakat untuk mengetahui bagaimanakah sebuah korporasi kelas dunia menjalankan visi dan misinya bahkan ketika mereka sedang dilanda tekanan situasi dan kondisi krisis yang mempengaruhi kesejahteraan para *stakeholder* dan *shareholder*.

Sebuah korporasi tentunya berani mengatakan bahwa merekalah yang paling eksis dan eksklusif, tetapi tidak semua dari korporasi tersebut masih berani “tampil” dalam masyarakat ketika sedang dilanda situasi krisis. Ini merupakan salah satu hal yang menjadi rasa ketertarikan penulis untuk mengetahui awal mula sebuah korporasi bisa mendunia dengan mengatasi berbagai kasus kultural seperti bagaimana cara Toyota yang dengan latar belakang perusahaan Asia (Jepang) justru mampu menjadi pemimpin dalam

dunia otomotif Eropa bahkan dunia. Toyota yang telah menjadi salah satu perusahaan otomotif yang juga merajai pasar di Indonesia hingga saat ini sudah tidak dapat dipungkiri eksistensinya, dan tentunya korporasi ini memiliki pegangan sistem kerja yang luar biasa yang telah diwariskan dari generasi ke generasi.

### 1.1.1. Toyota Motor Corporation

Toyota Motor Corporation didirikan pada September 1933 sebagai divisi mobil Pabrik Tenun Otomatis Toyota. Divisi mobil perusahaan tersebut kemudian dipisahkan pada 27 Agustus 1937 untuk menciptakan Toyota Motor Corporation seperti saat ini. Berangkat dari industri tekstil, Toyota menancapkan diri sebagai salah satu pabrikan otomotif yang cukup terkemuka di seluruh dunia. *brand* yang memproduksi 1 mobil tiap 6 detik ini ternyata menggunakan penamaan Toyota lebih karena penyebutannya lebih enak daripada memakai nama keluarga pendirinya, Toyoda. Inilah beberapa tonggak menarik perjalanan Toyota.

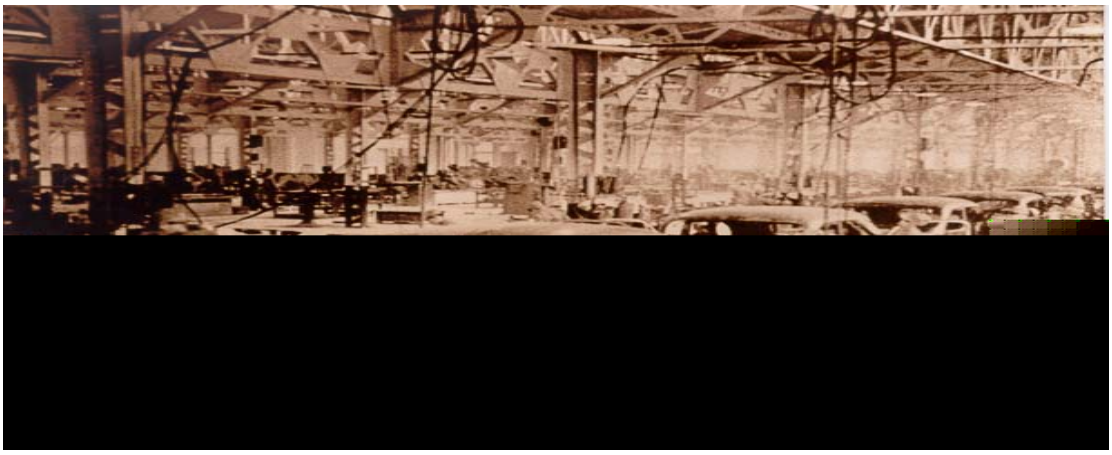

*Gambar 1.1 : Toyota Factory in 1936*

*Sumber : www.google.com*